

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan yang ditandai dengan hipertensi dan proteinuria setelah usia kehamilan 20 minggu, serta menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu di dunia. Salah satu komplikasi hematologis yang sering terjadi pada preeklampsia adalah trombositopenia. Jumlah trombosit dapat mencerminkan derajat keparahan preeklampsia, namun data mengenai perbandingan jumlah trombosit pada preeklampsia ringan dan berat masih terbatas.

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan jumlah trombosit pada pasien preeklampsia berdasarkan derajat keparahannya.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Data diambil secara sekunder dari rekam medis pasien preeklampsia yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang selama periode 2022–2024. Kriteria inklusi yaitu pasien yang didiagnosis preeklampsia dan melakukan pemeriksaan laboratorium darah yang tercantum dalam rekam medis. Kriteria eksklusi memiliki Riwayat gangguan hematologi sebelumnya dan menderita infeksi saat kehamilan. Analisis data menggunakan uji *Independent T-Test* dengan  $p < 0,05$  dianggap signifikan.

**Hasil:** Sebanyak 166 sampel memenuhi kriteria inklusi, terdiri dari 83 pasien preeklampsia dan 83 pasien preeklampsia berat. Rerata jumlah trombosit pada preeklampsia adalah  $270.506 \pm 67.162/\mu\text{L}$  dan pada preeklampsia berat  $218.180 \pm 72.504/\mu\text{L}$ . Hasil uji *Independent T-Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ( $p = 0,001$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah trombosit pada preeklampsia berdasarkan derajat keparahannya.

**Kata Kunci:** Preeklampsia, Trombosit, Derajat Keparahannya Preeklampsia.

## **ABSTRACT**

**Background:** Preeclampsia is a pregnancy complication characterized by hypertension and proteinuria occurring after 20 weeks of gestation and is one of the leading causes of maternal morbidity and mortality worldwide. One of the common hematological complications associated with preeclampsia is thrombocytopenia. Platelet count may reflect the severity of preeclampsia; however, data comparing platelet counts between mild and severe preeclampsia remain limited.

**Aim:** To determine the difference in platelet count among patients with preeclampsia based on the severity of the disease.

**Methods:** This study was an analytical observational research with a cross-sectional approach. Data were collected secondarily from the medical records of preeclampsia patients treated at Dr. Kariadi General Hospital, Semarang, during the 2022–2024 period. The inclusion criteria were patients diagnosed with preeclampsia who had complete blood laboratory results recorded in their medical charts. The exclusion criteria were a history of hematological disorders or infectious diseases during pregnancy. Data were analyzed using the Independent T-Test, with a  $p$ -value  $< 0.05$  considered statistically significant.

**Results:** A total of 166 samples met the inclusion criteria, consisting of 83 patients with preeclampsia and 83 patients with severe preeclampsia. The mean platelet count in the preeclampsia group was  $270.506 \pm 67.162/\mu\text{L}$ , while in the severe preeclampsia group it was  $218.180 \pm 72.504/\mu\text{L}$ . The Independent T-Test showed a statistically significant difference between the two groups ( $p = 0.001$ ).

**Conclusion:** There is a significant difference in platelet count between preeclampsia and severe preeclampsia based on the degree of severity.

**Keywords:** Preeclampsia, Platelet Count, Severity of Preeclampsia.